

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Yang Relevan	11
2.2. Kerangka Teori.....	14
2.2.1. Teori Strukturasi dan Agen/Aktor.....	14
2.3. Kerangka Konsep	16
2.3.1. Elit Politik	16
2.3.2. Elite dan Etnisitas	17
2.3.3. Otonomi Daerah	22
2.3.4. Pemekaran Daerah	27
2.4. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Fokus Penelitian	32
3.3. Informan Penelitian.....	32
3.4. Lokasi Penelitian.....	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1. Pengamatan (Observasi)	35
3.5.2. Wawancara.....	35
3.6. Teknis Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Provinsi Aceh	38
4.1.1. Etnis	38
4.1.2. Bahasa	40
4.1.3. Agama	40
4.1.4. Geografi	41
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.2.1. Profil Kabupaten Aceh Tenggara.....	42
4.2.2. Asal Usul Etnis Alas	45
4.3. Latarbelakang Etnis Alas mendukung Pemekaran Aceh Leuser Antara	48
4.3.1. Kesetiaan Terhadap NKRI.....	48
4.3.2. Ketimpangan Ekonomi dan Pembangunan.....	55
4.3.3. Kurangya Kesempatan di Birokrasi	63
4.3.4. Kondisi Geografis Yang Luas.....	68
4.3.5. Symbolisme di MoU Helsinky	72
4.3.5.1. Bendera Bulan Bintang Sebagai Lambang Aceh.....	78
4.3.5.2. Hymne Aceh	83
4.3.5.3. Wali Nanggroe	90
4.4. Upaya Etnis Alas dalam mewujudkan Provinsi Aceh Leuser Antara.....	95
4.4.1. Membangun Solidaritas Antar Etnis	95
4.4.2. Membangun Jejaring Politik.....	104
4.4.3. Partisipasi dan Mobilisasi	108
4.5. Faktor Penghambat Terbentuknya Provinsi ALA.....	115
4.5.1. Faktor Sejarah	115
4.5.2. MoU Helsinky.....	117
4.5.3. Persaingan Elite Politik.....	121
4.5.4. Moratorium Presiden	124
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	128
5.2. Saran	130
Daftar Pustaka	132